BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan penting yang diperlukan bagi setiap lapisan masyarakat. Menurut Faturrahman, Ahmadi, Amri dan Setyono (2012:3) "Pendidikan berfungsi untuk meningkatkan kualitas manusia baik aspek keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Pendidikan adalah usaha, pengaruh dan dukungan kepada anak untuk membantu anak agar cukup mampu melaksanakan tugas individunya." Mengembangkan kualitas manusia harus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan.

Tujuan pendidikan menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 menyebutkan: Bahwa untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang, diperlukan pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menghasilkan intelektual, ilmuan, dan/atau profesional yang berbudaya dan kreatif, toleran, demokratis, berkarakter tangguh, serta berani membela kebenaran untuk kepentingan bangsa.

Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang pada hakikatnya menalaah masyarakat untuk memperoleh pengertian tentang cara-cara manusia hidup dan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan penentuan kebutuhan. Pelajaran ekonomi memegang peranan yang cukup penting dalam keberhasilan pengembangan sumber daya manusia, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tujuan pelajaran ekonomi pada intinya adalah kompetensi penggunaan konsep-konsep ekonomi dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan sasaran utama dalam proses pembelajaran ekonomi. Ekonomi mempunyai peranan yang strategis dalam mempersiapkan sumber daya manusia untuk menghadapi indutrialisasi dan globalisasi. Potensi ini dapat terwujud jika pendidikan ekonomi mampu melahirkan siswa yang cakap, terampil dan memiliki kreatifitas yang tinggi sehingga mampu berfikir logis, bersifat kritis dan tanggap terhadap berbagai perubahan dan perkembangan zaman. Karena dalam materi tersebut memerlukan pemahaman yang yang baik dan agar siswa dapat menerapkan

teori tersebut di lapangan maka dibutuhkan metode pembelajaran yang tepat dalam meyampaikan mata pelajaran tersebut.

Berhasilnya suatu proses pembelajaran pada umumnya dilihat dari hasil belajar. Menurut Majid (2014: 28), "Hasil belajar merupakan hal yang dipandang dari sisi siswa dan sisi guru." Dari sisi siswa hasil belajar merupakan perkembangan mental yang terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor lebih baik dibandingkan pada saat sebelum belajar. Sedangkan dari guru, hasil belajar adalah penilaian setelah selesainya proses pembelajaran.

Pencapaian hasil belajar sangat penting guna mengetahui tingkat pemahaman belajar siswa dan mengatasai kesulitan dalam penguasaan materi. Oleh karena itu, sebagai guru ataupun wali murid diharapkan mampu mengetahui permasalahan dan kesulitan siswa dalam belajar. Hasil belajar Ekonomi sangat penting karena merupakan informasi yang berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan belajar siswa dan mengetahui ketuntasan pencapaian hasil belajar siswa. Berbagai gagasan yang direalisasikan untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi, namun kenyataannya hasil belajar cenderung belum sesuai harapan.

SMA Batik 2 Surakarta merupakan salah satu instansi sekolah swasta dari sepuluh SMA Swasta yang ada di Surakarta. SMA Batik 2 Surakarta ini mengajarkan dua bidang ilmu kejuruan. Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran inti sehingga siswa dituntut memiliki hasil belajar yang tinggi agar mampu bersaing untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Keberhasilan mata pelajaran ekonomi dapat dilihat dari hasil belajar. Rendahnya aktifitas siswa dalam proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya factor internal dan faktor eksternal. Menurut Slameto (2010: 54), "Faktor internal siswa yaitu faktor jasmani (faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan) dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern siswa yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat." Salah satu factor eksternal yang mempengaruhi aktifitas siswa dalam pembelajaran adalah guru, karena ada sebagian guru belum menggunakan strategi yang sesuai harapan. Umumnya guru menggunakan strategi ceramah, dengan strategi ceramah ini siswa hanya berperan pasif dalam memperoleh pelajaran. Hal ini menyebabkan siswa kurang tertarik dengan

pembelajaran. Tujuan pendidikan yang sangat penting harus diperhatikan oleh para guru. Untuk mencapai tujuan itu guru hendaknya merancang pembelajaran yang mengubah peran siswa yang pasif menjadi aktif. Sebagai alternatif guru bisa menggunakan strategi *Snowball Driling* dan *Talking Stick* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penggunaan strategi pembelajaran dalam menyajikan materi pelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Strategi pembelajaran *Snowball Driling* ini adalah sebuah cara bagi siswa untuk berdiskusi tentang berbagai masalah dengan teman sekelasnya, di mana siswa bekerja secara kelompok. Siswa diberikan satu permasalahan di mana siswa dituntut untuk memecahkan suatu masalah melalui tahapan-tahapan metode ilmiah. Diakhir tahapan ada salah satu siswa yang menyampaikan hasil dari diskusi kepada teman-teman yang lain memperhatikan dan memberi respon yang jika ada yang belum paham sehingga peningkatan hasil belajar dalam proses pembelajaran terlihat. Strategi pembelajaran *Talking Stick* guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif, sebagaimana pendapat guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan. Kondisi seperti ini ingin merubah kegiatan belajar mengajar. Hendaknya guru harus memberikan kesempatan muridnya untuk menjadi seorang *problem solver* mampu berpikir kritis dan kreatif. Bahan ajar tidak disajikan dalam bentuk akhir, tetapi siswa dituntut untuk melakukan berbagai kegiatan menghimpun informasi, membandingkan, mengkategorikan, menganalisis, mengintegrasikan, mereorganisasikan bahan serta membuat kesimpulan-kesimpulan.Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH STRATEGI BELAJAR ANTARA KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL DRILING* DAN *TALKING STICK* MELALUI KEAKTIFAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Kelas XI IPS SMA Batik 2 Surakarta)”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, permasalahan yang terkait dengan hasil belajar ekonomi dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar ulangan tengah semester SMA Batik 2 Surakarta yang sebagian belum mencapai kriteria ketuntasan minimal sehingga perlu ditingkatkan.
2. Pola pelayanan dalam pembelajaran ekonomi cenderung masih konvensional.
3. Rendahnya keaktifan siswa dalam belajar matematika.
4. Kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut penelitian ini difokuskan pada hasil belajar ekonomi. Faktor-faktor yang terkait dengan hasil belajar ekonomi dibatasi menjadi:

1. Perbedaan Strategi pembelajaran yang dipilih dalam penelitian ini terhadap hasil belajar siswa adalah dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe *snowball drilling* dan *talking stick*.
2. Keaktifan belajar siswa di batasi pada keaktifan lingkungan sekolah selama proses pembelajaran.
3. Subyek penelitian yang diambil adalah siswa SMA Batik 2 Surakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Adakah perbedaan strategi pemebelajaran kooperatif *snowball drilling* dan *talking stick* terhadap hasil belajar?
2. Adakah perbedaan keaktifan siswa terhadap hasil belajar?
3. Adakah interaksi antara strategi pembelajaran dan keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menguji perbedaan pembelajaran dengan strategi pembelajaran kooperatif *snowball drilling dan talking stick* terhadap hasil belajar.
2. Untuk menguji perbedaan keaktifan siswa terhadap hasil belajar.
3. Untuk menguji interaksi antara strategi pembelajaran kooperatif tipe *snowball drilling* dan *talking stick* ditinjau dari keaktifan belajar siswa terhadap belajar ekonomi.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Secara umum hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran ekonomi, tentang peningkatan kualitas pembelajaran ekonomi. Utamanya pada peningkatan hasil belajar siswa siswa dalam pembelajaran ekonomi melalui strategi kooperatif tipe *snowball drilling* dan *talking stick* ditinjau dari keaktifan belajar siswa
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Siswa

      Hasil penelitian ini dapat memberi manfaat bagi siswa untuk mendapat pengalaman pembelajaran dengan strategi *snowball driling* dan *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar.

   b. Bagi Guru

      Hasil penelitian ini dapat memberi manfaat bagi guru untuk reverensi pembelajaran, pembelajaran bisa dilakukan dengan lebih menyenangkan, dengan menerapkan bervariansi strategi pembelajaran. Pembelajaran yang menyenangkan dapat meningkatkan hasil belajar.

   c. Bagi Sekolah

      Hasil penelitian ini dapat memberi manfaat bagi sekolahan untuk memberi sosialisasi dan fasilitas para guru menerapakan berbagai strategi pembelajaran,

agar pembelajaran menjadi menyenangkan. Memfasilitasi agar hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberi manfaat bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan pengalaman tentang penelitian dan perbedaan penerapan strategi pembelajaran *snowball driling* dan *talking stick* terhadap hasil belajar.